

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### VII.1 KESIMPULAN

- 1) Dalam penelitian ini, faktor-faktor komunikasi yang mempengaruhi kinerja waktu diidentifikasi dalam 44 variabel faktor komunikasi yang dibagi dalam empat tahap, yaitu sebagai berikut :
  - a. Tahap Perencanaan Komunikasi : 15 variabel
  - b. Tahap Distribusi Informasi : 11 variabel
  - c. Tahap Laporan Kinerja : 9 variabel
  - d. Tahap *Manage Stakeholder* : 9 variabel
- 2) Dari faktor-faktor komunikasi tersebut dapat diketahui dampak-dampak risiko yang berjumlah 126 dampak risiko yang menggambarkan penyimpangan faktor komunikasi pada proyek konstruksi.
- 3) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dari metode ini dihasilkan 10 besar rangking variabel faktor komunikasi dan dampak risiko
- 4) Dari 10 rangking yang tertinggi ternyata semua variabel tersebut berada pada tahap perencanaan komunikasi, yaitu :
  - a. Kurang tersedianya perencanaan waktu/schedule aktivitas dan sumber daya yang lengkap (dampak : Terlambatnya progress kerja dan Rencana kerja tidak berjalan/terlaksana dengan baik)
  - b. Terlambatnya penyampaian informasi tentang perubahan perencanaan desain yang terjadi (dampak : Terganggunya alur pekerjaan, Terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan dan Penyelesaian masalah proyek yang kurang baik)
  - c. Kurang jelasnya spesifikasi teknis yang tertulis dan kurang lengkapnya requirement yang diminta dalam kontrak (dampak : Hasil pekerjaan tidak sesuai dengan rencana sehingga harus diperbaiki kembali)

- d. Kurang tepatnya pemilihan media untuk menyampaikan informasi atau menyelesaikan masalah (lisan/tulisan) (dampak : Terjadinya keputusan yang tidak efektif/salah)
  - e. Ketidakcocokan pengalaman dan keahlian pelaksana dengan teknologi yang digunakan (dampak : Produktivitas dan efektifitas kerja menurun)
  - f. Penyampaian perencanaan organisasi yang kurang jelas (dampak : Kurangnya tanggung jawab dan tugas personil)
  - g. Pemahaman dalam kontrak kerja proyek yang tidak sama (dampak : Terjadinya konflik/perselisihan)
- 5) Penentuan tindakan-tindakan pencegahan dan koreksi berdasarkan faktor kualitas komunikasi dan dampak-dampak risiko yang dianggap valid oleh para pakar seperti : Dilakukan identifikasi semua aktivitas yang akan dikerjakan, dibuat urutan pekerjaan sesuai dengan tahapan pekerjaan dan setiap schedule aktivitas harus didukung dengan sumber daya yang diperlukan serta tingkatkan pemahaman manajemen proyek secara menyeluruh.

## **VII.2 SARAN**

1. Perlu adanya perbaikan pada proses komunikasi yang terjadi pada proyek pembangunan Residence Grand Indonesia.
2. Pada tahap perencanaan komunikasi perlu diperhatikan dan ditangani secara serius karena pada tahap ini mempunyai faktor komunikasi dan dampak risiko terbesar yang dapat mempengaruhi kinerja waktu pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi sehingga proyek konstruksi mengalami keterlambatan.
3. Hubungan koordinasi antar pemilik/owner, konsultan dan kontraktor harus berjalan dengan baik demi mencapai tujuan bersama.
4. Jika memungkinkan diperlukan seseorang untuk mengawasi dan mengendalikan proses komunikasi yang terjadi didalam proyek.